

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Konsep dan Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian untuk berbagai ilmu sosial dengan cara menggunakan pengumpulan dan menganalisis data berupa perkataan lisan maupun tertulis dan dalam hal perilaku dengan fokus penelitian untuk tidak berusaha mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh (tidak menganalisis dengan angka-angka) (Afrizal, 2016: 13 dalam Herlena, 2018: 57).

Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang akan mengungkap suatu makna yang dinyatakan oleh manajer atau karyawan sesuai dengan kenyataan (Martana, 2006: 59 dalam Herlena, 2018: 58).

##### **2. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua Obyek penelitian. Pertama adalah kantor Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah, yang beralamat di Jalan Jangkang - Nogotirto, Gamping, Sleman, DIY. Kedua yaitu kantor

Bank Wakaf Mikro Sunan Pandan Aran, yang beralamat di Jalan Kaliurang KM.12, Turen, Sardonoharjo, Kec. Ngaglik, Kab. Sleman, DIY.

Kemudian subyek penelitian ini adalah orang yang dapat memberikan informasi atau orang yang mendalami terkait dengan penelitian maupun informasi informal. Penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Informal awal (pangkal) yaitu pengurus atau karyawan yang mampu untuk memberikan informasi tentang strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat di Bank Wakaf Mikro.
- b. Informal kunci yaitu seseorang yang mendalam mengetahui informasi atau mengetahui secara lengkap terkait dengan penelitian, yaitu: yang bertanggung jawab bagian strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat di Bank Wakaf Mikro, yaitu Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah dan Bank Wakaf Mikro Sunan Pandan Aran (bidang pemberdayaan, manager, atau supervisor).

### **3. Jenis Data**

- a. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti (Sugiyono, 2016: 225 dalam Hasman, 2018: 42). Penelitian ini mengambil data melalui wawancara dan dokumen-dokumen yang secara langsung berkaitan dengan peneliti dan melakukan penelitian langsung kepada pihak yang secara langsung berkaitan dengan judul untuk memperoleh informasi tentang strategi

pemberdayaan ekonomi masyarakat di Bank Wakaf Mikro. (Herlena, 2018: 58).

- b. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti (Sugiyono, 2016: 225 dalam Herlena, 2018: 59). Sumber sekunder juga dapat diartikan sebagai data tambahan yang dibutuhkan peneliti bisa lewat artikel, dokumen-dokumen, surat kabar maupun media sosial atau internet yang berkaitan dengan penelitian (Herlena, 2018: 59).

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk validitas data yang diperoleh penulis, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan dengan memperhatikan fenomena dan keadaan yang terjadi dilokasi secara akurat, serta mencatat fenomena yang terjadi dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut (Gunawan, 2016: 143 dalam Herlena, 2018: 59).

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi terus terang atau tersamar, dalam hal ini peneliti secara terus terang bahwa peneliti sedang melakukan penelitian kepada sumber data. Sehingga sumber data mengetahui dari awal sampai akhir bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus

terang atau tersamar dalam observasi, hal ini dilakukan untuk menghindari suatu data yang dicari peneliti bersifat rahasia yang berkaitan dengan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat di Bank Wakaf Mikro.

Dalam hal ini, peneliti mengamati atau mencermati secara langsung di Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah dan Bank Wakaf Mikro Sunan Pandan Aran.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yang mana dalam wawancara ini sudah termaksud dalam kategori *in-depth-interview*, dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara tau sumber data diminta pendapat dan ide-ide terkait dengan penelitian (Sugiyono, 2016: 233).

Dalam penelitian ini agar terekam dengan baik dan peneliti memiliki bukti bahwa telah melakukan wawancara kepada sumber data, maka peneliti menggunakan beberapa alat bantu sebagai berikut:

1) Buku catatan

Buku catatan ini berfungsi untuk mencatat semua bahan pertanyaan dan hasil dari pertanyaan dan hasil dari wawancara kepada narasumber

2) Tape recorder

Berfungsi untuk merekam semua wawancara atau pertanyaan kepada narasumber. sebelum merekam wawancara baiknya peneliti meminta izin terlebih dahulu, sehingga narasumber mengetahui bahwa pembicaraan akan direkam.

3) Camera

Berfungsi untuk memotret, bahwa peneliti telah melakukan penelitian kepada sumber data, dengan nada bukti foto dapat membantu kebenaran bahwa peneliti telah melakukan wawancara kepada sumber data.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk tulisan seperti brosur, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi,

peraturan maupun kebijakan. Dokumen juga bisa berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup dan sketsa (Sugiyono, 2016: 240).

## **5. Keabsahan dan Kredibilitas**

Agar penelitian ini tidak diragukan keabsahannya, maka digunakan teknik triangulasi untuk mengetahui keabsahannya. Triangulasi dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai alat untuk pengecekan data diri dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2016: 273).

Dengan menggunakan metode ini akan memberikan data dan informasi yang akurat. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk mengetahui kebenaran data yang didapatkan. Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber merupakan cara untuk mendapatkan data diri sebagai sumber dengan menggunakan teknik yang sama (Sugiyono, 2016: 241).

Seperti informasi dari pengurus Bank Wakaf Mikro Usaha Mandiri Sakinah dan Bank Wakaf Mikro Sunan Pandan Aran, terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat yang nantinya akan didapatkan dan disampaikan kesamaan ataupun adanya perbedaan dari data.

## **6. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu upaya untuk mencari dan menyusun data yang telah didapatkan dari wawancara, catatan lapangan dan

dokumentasi lainnya secara sistematis. Analisis data yang dilakukan dengan cara mengelompokkan data, menjelaskan secara detail, menyusun kedalam pola, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh orang lain (Sugiyono, 2016: 241).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis analisis data yaitu ketika berada diluar lapangan bersifat deskriptif kualitatif dan ketika berada didalam lapangan bersifat induktif.

Menurut Gunawan terdapat tiga tahap analisis data yaitu: (Gunawan, 2016: 210).

a. Tahap reduksi (*data reduction*)

Tahap reduksi data adalah tahap dengan melakukan perangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema serta pola. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memahami dan memudahkan peneliti untuk mencari data yang diberlakukan dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yang berasal dari wawancara dan dianalisis menggunakan tahap reduksi (*data reduction*).

b. Tahap paparan (*data display*)

Tahap paparan data adalah tahap melakukan pengumpulan data secara tersusun dan memberikan peluang untuk melakukan kesimpulan. Dengan dilakukannya *display data* untuk memudahkan

peneliti memahami gejala yang terjadi dan melanjutkan rencana berdasarkan apa yang telah dipahami peneliti.

- c. Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*)

Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data adalah tahap mengungkapkan hasil dari analisis data yang telah didapatkan. Temuan tersebut bisa berupa diskripsi maupun paparan data yang mana sebelumnya masih samar-samar atau belum jelas setelah diteliti menjadi jelas.